

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil perhitungan dan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka terdapat pengaruh peran audit internal terhadap pencegahan kecurangan. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil Sig yang diperoleh, yaitu sebesar 0,02 dimana $Sig < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peran audit internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan analisis dan pembahasan, maka keterbatasan yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Data yang dapat diolah hanya didapat dari 30 kuesioner atau dengan kata lain hanya jawaban 30 pihak audit internal yang dapat digunakan dalam penelitian ini, sehingga data tersebut tidak mewakili jumlah populasi dalam penelitian ini.
2. Teknik pengumpulan data adalah dengan menitipkan kuesioner kepada bank yang ada di Bandung, kemudian memberikan jangka waktu selama dua minggu untuk mengambil kembali kuesioner tersebut. Hal ini menjadi keterbatasan tersendiri bagi peneliti, karena ketika peneliti kembali ke bank tersebut berdasarkan jangka waktu yang telah diberikan, masih terdapat banyak kuesioner yang belum terisi sehingga

membuat peneliti menunggu dan memberikan jangka waktu lagi kepada responden untuk mengisi kuesioner tersebut. Oleh sebab itu, ada beberapa kuesioner yang tidak kembali kepada peneliti.

3. Sulitnya menyebarkan kuesioner kepada perbankan yang ada di Bandung. Hal ini merupakan kendala utama apabila ingin menyebarkan kuesioner kepada perbankan. Hampir seluruh bank menolak untuk peneliti menyebarkan kuesioner disana karena pihak bank beranggapan bahwa peneliti membutuhkan data bank yang sangat penting apalagi penelitiannya berhubungan dengan audit, sehingga mereka tidak dapat memberikannya. Padahal responden hanya diminta pendapatnya dengan mengisi kuesioner.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat menambahkan faktor yang mempengaruhi pencegahan kecurangan, seperti: model manajemen, fungsi pengendalian internal, dan struktur organisasi, serta memperluas wilayah yang diteliti bila memungkinkan.
2. Bagi perbankan agar selalu waspada terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan karena kecurangan bisa terjadinya pada semua lapisan, baik dari yang memiliki jabatan paling rendah sampai yang paling tinggi. Serta mempermudah bagi peneliti-peneliti lain yang akan melakukan

penelitian di bank, terutama apabila hanya meminta pendapat dengan mengisi kuesioner.

3. Bagi audit internal agar selalu bertanggung jawab dalam menjalankan pekerjaannya serta berani mengungkapkan kepada pihak yang berwenang apabila ditemukan atau terjadi kecurangan.

